

# **Laporan Keuangan**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 September 2009 dan 30 September 2008

bank  victoria



Laporan Keuangan Konsolidasian  
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 September 2009 dan 30 September 2008

DAFTAR ISI

Neraca Konsolidasian .....	1
Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian .....	3
Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	7

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008 Dan 30 Juni 2007  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Neraca Konsolidasian (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. AKTIVA**

	<b>Catatan</b>	<b>30 Sept 2009</b>	<b>30 Sept 2008</b>
Kas	2e, 3	23,603,749	23,139,647
Giro pada Bank Indonesia	2f, 4	253,144,225	369,201,542
Giro pada Bank Lain	2f, 5	1,061,577	2,898,676
Dikurangi penyisihan penghapusan		(10,616)	(23,577)
		<u>1,050,961</u>	<u>2,875,099</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		252,298,917	846,961,557
Dikurangi penyisihan penghapusan		(2,448,502)	(8,505,175)
	2g, 6	249,850,415	838,456,382
Efek-efek	2h, 7	3,020,194,193	1,917,602,333
Dikurangi penyisihan penghapusan		(9,816,102)	(8,051,735)
		<u>3,010,378,091</u>	<u>1,909,550,598</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		-	
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2i, 8	-	71,984,702
Dikurangi penyisihan penghapusan		-	(719,847)
		<u>-</u>	<u>71,264,855</u>
Kredit			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 2j, 9	29,312,000	46,935,732
Pihak ketiga	2j, 9	2,490,837,696	2,078,277,699
		<u>2,520,149,696</u>	<u>2,125,213,431</u>
Dikurangi penyisihan penghapusan		(106,177,026)	(55,305,149)
		<u>2,413,972,669</u>	<u>2,069,908,282</u>
Penyertaan Saham	2l, 10	60,469	66,000
Dikurangi penyisihan penghapusan		(5,000)	(5,000)
		<u>55,469</u>	<u>61,000</u>
Goodwill	2m, 11	4,091,640	4,091,640
Amortisasi		(1,704,850)	(886,522)
		<u>2,386,790</u>	<u>3,205,118</u>
Agunan yang diambil alih	2o, 13	10,619,504	1,962,755
Dikurangi penyisihan penghapusan		(726,694)	(294,413)
		<u>9,892,810</u>	<u>1,668,342</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima		75,459,768	47,935,192
Biaya dibayar di muka		16,573,645	10,998,973
Aktiva Pajak Tangguhan	21	7,697,285	6,391,370
Aktiva tetap - bersih	2n, 12	159,592,100	152,771,352
Aktiva lain-lain	2q, 14	10,615,764	9,800,847
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b><u>6,234,273,742</u></b>	<b><u>5,517,228,599</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008 Dan 30 Juni 2007  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Neraca Konsolidasian (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. PASIVA**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sept 2009</u>	<u>30 Sept 2008</u>
Kewajiban Segera	2r, 15	20,325,708	19,278,763
Simpanan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2s, 16	65,752,529	68,174,782
Pihak ketiga	2s, 16	4,626,057,993	3,972,343,544
		<u>4,691,810,522</u>	<u>4,040,518,326</u>
Simpanan dari Bank Lain	17	414,656,336	511,972,974
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan	2u, 18	397,145,662	396,176,770
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	19	7,571,549	3,502,407
Hutang Pajak	21	14,510,890	7,498,491
Beban masih harus dibayar	20	3,023,081	11,494,540
Kewajiban Lain-lain	20	18,070,134	11,571,538
Jumlah Kewajiban		<u>5,567,113,883</u>	<u>5,002,013,809</u>
Hak Minoritas	37	45,852	9,919
<b><u>EKUITAS</u></b>			
Modal saham			
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 30 Juni 2009 dan 2008.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.502.495.680 saham pada 30 Juni 2009 dan 2.334.997.120 saham pada 30 Juni 2008.			
	23	350,249,568	350,249,568
Tambahan modal disetor - bersih	23	8,230,055	8,230,055
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	7	68,961,570	(37,482,940)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		-	13,845,970
Saldo Laba			
Dicadangkan		10,000,000	8,000,000
Tidak dicadangkan		229,672,814	172,362,218
Jumlah Ekuitas		<u>667,114,007</u>	<u>515,204,871</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>6,234,273,742</b></u>	<u><b>5,517,228,599</b></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008 Dan 30 Juni 2007  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Sept 2009	30 Sept 2008
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	2v, 24	454,150,271	367,596,001
Pendapatan provisi dan komisi	2w	9,251,227	9,104,404
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>463,401,498</u>	<u>376,700,405</u>
Beban Bunga			
Beban bunga	2v, 25	369,665,269	281,294,595
Premi jaminan dana pihak ketiga	34	6,036,003	5,240,565
Jumlah Beban Bunga		<u>375,701,272</u>	<u>286,535,160</u>
Pendapatan Bunga-Bersih		<u>87,700,226</u>	<u>90,165,245</u>
Pendapatan Operasi Lainnya			
Pendapatan provisi dan komisi lainnya		1,005,422	3,858,562
Pendapatan jasa perbankan			
Pendapatan administrasi		2,627,950	3,535,288
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		<u>3,633,372</u>	<u>7,393,850</u>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASI</b>		<u>91,333,598</u>	<u>97,559,095</u>
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Non Produktif	26	37,476,569	8,806,534
Beban Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi		4,267,340	-
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat Berharga & Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	7	86,075,520	10,277,592
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan Administrasi	27	35,563,685	39,944,710
Gaji dan Tunjangan	28	26,155,370	21,556,054
Jumlah Beban Operasi Lainnya		<u>11,220,946</u>	<u>10,651,894</u>
<b>JUMLAH BEBAN OPERASI</b>		<u>72,940,001</u>	<u>72,152,658</u>
<b>LABA (RUGI) OPERASI</b>		<u><b>62,725,208</b></u>	<u><b>44,490,563</b></u>
Pendapatan (Beban) Bukan Operasi-Bersih		297,447	327,598
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aktiva Tetap	29	95,934	134,064
Beban denda		(37,415)	(37,619)
Lain-lain		238,927	231,153
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u><b>63,022,654</b></u>	<u><b>44,818,161</b></u>
(Beban) Penghasilan Pajak		(15,596,094)	(4,745,718)
Periode Berjalan	22	(15,596,094)	(7,629,390)
Tangguhan	22	-	2,883,672
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<u><b>47,426,561</b></u>	<u><b>40,072,443</b></u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN -/-		(729)	(1,060)
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<u><b>47,425,831</b></u>	<u><b>40,071,383</b></u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	31	14	14
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	31	11	11

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008 Dan 30 Juni 2007  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan (pengurang) modal disetor	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia dijual	Cadangan Umum	Saldo laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 30 September 2008	350,249,568	8,230,055	13,845,970	(37,482,940)	8,000,000	172,362,218	515,204,871
Pelaksanaan waran menjadi saham	-	-	(13,845,970)	-	-	13,811,094	(34,876)
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	14,670,948	-	-	14,670,948
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,926,169)	(1,926,169)
Saldo per 31 Desember 2008	350,249,568	8,230,055	-	(22,811,992)	8,000,000	184,247,143	527,914,774
Selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	91,773,562	-	-	91,773,562
Cadangan umum	-	-	-	-	2,000,000	(2,000,000)	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	47,425,671	47,425,671
Saldo per 30 September 2009	350,249,568	8,230,055	-	68,961,570	10,000,000	229,672,814	667,114,007

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian  
PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008  
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 Sept 2009</b>	<b>30 Sept 2008</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u></b>		
Pendapatan bunga yang diterima	425,971,424	356,499,079
Provisi dan komisi kredit yang diterima	10,256,649	9,104,404
Beban bunga yang dibayar	(367,314,212)	(276,281,502)
Pendapatan administrasi jasa perbankan	2,627,950	3,535,288
Biaya operasional lainnya	(59,001,020)	(3,227,361)
Keuntungan (kerugian) penjualan surat berharga	86,075,520	10,277,592
Beban umum dan administrasi	(35,563,685)	(39,944,710)
Beban tenaga kerja	(26,155,370)	(21,556,054)
Penjualan (pembelian) agunan yang diambil alih		377,551
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	297,447	327,597
Laba operasional sebelum perubahan dalam aktivitas operasi	37,194,704	39,111,884
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	134,354,910	(641,261,924)
Efek-efek	(391,458,493)	567,653,802
Efek yang dibeli dengan janji akan dijual kembali	-	30,877,925
Kredit	(290,996,499)	(116,725,393)
Aktiva lain-lain	(9,876,399)	(9,602,891)
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi		
Simpanan	598,393,217	455,280,947
Simpanan dari bank lain	(136,328,462)	(330,211,990)
Efek yang dijual dengan janji akan dibeli kembali	-	
Beban yang masih harus dibayar	1,715,205	(7,558,267)
Estimasi komitmen dan kontinjensi	4,227,219	134,872
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	91,773,562	(42,294,564)
Kewajiban lain-lain	(6,325,640)	11,879,022
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	32,673,323	(42,716,577)
Pembayaran pajak penghasilan	(10,358,761)	(2,983,708)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>22,314,563</b>	<b>(45,700,285)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2008 Dan 30 Juni 2007  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Sept 2009</u>	<u>30 Sept 2008</u>
<b><u>ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI</u></b>		
Penjualan (penambahan) penyertaan dalam bentuk saham	5,531	-
Hak minoritas	(729)	725
Pembelian aktiva tetap	2,496,649	(24,317,332)
Penjualan aktiva tetap	-	560,859
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)</b>		
<b>Aktivitas Investasi</b>	<b><u>2,501,451</u></b>	<b><u>(23,755,748)</u></b>
	<u>30 Sept 2009</u>	<u>30 Sept 2008</u>
<b><u>ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN</u></b>		
Penambahan modal disetor	-	116,749,856
Kenaikan (penurunan) tambahan modal	(0)	-
Surat berharga yang diterbitkan	661,406	(307,486)
Penambahan hak minoritas atas aktiva bersih atas anak perusahaan	35,605	(1,059)
Selisih transaksi perubahan ekuitas atas anak perusahaan	-	613,746
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)</b>		
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>697,011</u></b>	<b><u>117,055,057</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ARUS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>25,513,025</b>	<b>47,599,024</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>252,296,526</b>	<b>347,640,841</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>277,809,551</b>	<b>395,239,865</b>
<b><u>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</u></b>		
<b>Kas dan setara kas terdiri dari :</b>		
<b>Kas</b>	<b>23,603,749</b>	<b>23,139,647</b>
<b>Giro pada Bank Indonesia</b>	<b>253,144,225</b>	<b>369,201,542</b>
<b>Giro pada bank lain</b>	<b>1,061,577</b>	<b>2,898,676</b>
	<b><u>277,809,551</u></b>	<b><u>395,239,865</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



## 1. UMUM

### 1.a. Pendirian Bank

P.T. Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan akta No. 71 dari A. Partomuan Pohan, SH, LLM, yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank bukan merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta dengan alamat Gedung Bank Panin Lantai Dasar, Jalan Jendral Sudirman No. 1, Jakarta Pusat. Bank memiliki kantor cabang utama, cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut :

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Kantor Cabang Utama	2	1
Kantor Cabang Pembantu	61	49
Kantor Kas	8	7

Bank mempunyai karyawan tetap pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 masing-masing sebanyak 682 karyawan dan 696 karyawan.

### 1.b. Anak Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No 15 tanggal 7 September 2007, Veronica Lily Dharma, SH notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna. Pada pertengahan September 2007 sesuai dengan akta Notaris No. 26, Bank melakukan penambahan modal di PT Bank Swaguna sehingga menjadi 99,98%.

## 1. UMUM (Lanjutan)

### 1.b. Anak Perusahaan (Lanjutan)

Bank Merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan berikut :

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan manajemen anak perusahaan berikut :

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset 30 Sept 2009	Jumlah Aset 30 Sept 2008
PT Bank Swaguna	Perbankan	99,80%	201.154.075	218.958.050

### 1.c. Penawaran Saham Perusahaan Kepada Publik

- a. Pada tanggal 30 Juni 2009, sejumlah 3.502.495.680 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).
- b. Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) dengan suratnya No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 100 dan harga penawaran Rp. 100 per saham dan sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V yang menyertai Saham Biasa Atas Nama melalui pasar modal sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 11 Juli 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Setiap pemegang 100 (seratus) saham lama berhak membeli 100 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham dan setiap pemegang 100 saham baru memperoleh 54 Waran Seri V dimana setiap pemegang 1 Waran Seri V membeli 1 saham Perusahaan dengan pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan, yaitu mulai tanggal 12 Januari 2009 sampai dengan 31 Juli 2013.

- c. Pada tanggal 30 Juni 2008, sejumlah 2.334.997.120 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

## 1. UMUM (Lanjutan)

### 1.d. Penawaran Umum Obligasi Bank Victoria

Pada tanggal 23 Januari 2007, PT Bank Victoria International memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan LK dengan suratnya No. 025/DIR-EKS/I/07 untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Bank Victoria tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi I Bank Victoria tahun 2007. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

### 1.e. Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan komisaris dan Direksi Bank yang menjabat pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan notaris Leolin Jayayanti, SH tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen : Sulistijowati  
Komisaris Independen : F.X. Gunawan Tenggarahardja  
Komisaris : Suzanna Tanojo

#### Direksi

Direktur Utama : Daroel Oeloem Aboebakar  
Direktur : Oliver Simorangkir  
Direktur : Suwito Ayub  
Direktur Kepatuhan : Tamunan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2008 berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan notaris Fathiah Helmi, SH No. 111 tanggal 27 Juni 2008 adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen : Sulistiawati  
Komisaris Independen : F.X. Gunawan Tenggarahardja  
Komisaris : Suzanna Tanojo

#### Direksi

Direktur Utama : Daroel Oeloem Aboebakar  
Direktur : Tamunan  
Direktur : Suwito Ayub  
Direktur Kepatuhan : Oliver Simorangkir

## 1. UMUM (Lanjutan)

### 1.e. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	30 September 2009	30 September 2008
Ketua	Sulistijowati	Sulistiawati
Anggota	Sofie Sulaiman	Sofie Sulaiman
Anggota	Heru Moeharjo	Heru Moeharjo

Dalam rangka penerapan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SK-DIR/6/07 tanggal 29 Juni 2007 dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pemantau Risiko sebagai berikut :

#### Komite Nominasi & Remunerasi

	30 September 2009	30 September 2008
Ketua	Sulistijowati	Sulistiawati
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra

#### Komite Pemantau Risiko

	30 September 2009	30 September 2008
Ketua	F.X. Gunawan Tenggarahardja	F.X. Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Sophie Soelaiman	Sophie Soelaiman
Anggota	Nixon Lumban Tungkup	Hidajat D. Prawiradilaga

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### 2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pegawai Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan SE-02/BL/2008 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep dasar akural dan biaya historis, kecuali untuk surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, Aset tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah dan investasi saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

### 2.b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas abak perusahaan tersebut beralih kepada bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar Aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar Aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill*.

Transaksi signifikan antara Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah secara konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### 2.b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

### 2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah (Rp).

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi berjalan.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 nilai tukar (dalam Rupiah) adalah sebagai berikut :

	30 September 2009	30 September 2008
	(satuan rupiah)	(satuan rupiah)
Dolar Amerika Serikat	9.665,00	10.900,00
Dolar Australia	8.520,67	6.988,55
Dolar Singapura	6.884,85	6.706,84
Dolar Hongkong	1.246,42	1.170,73

### 2.d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)**

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank)
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Bank tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

### **2.e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi penggunaannya.

### **2.f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyesihan kerugian.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, Bank diwajibkan untuk memenuhi kewajiban Giro Wajib Minimum (selanjutnya disebut GWM) dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari GWM Utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008 dan ditambah dengan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2009 dan mewajibkan Bank untuk memenuhi GWM dalam mata uang asing sebesar 1% dari dana pihak ketiga mata uang asing.

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang erubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 8 September 2005.

Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah untuk Bank yang memiliki rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 75% - 90% wajib memelihara tambahan giro wajib minimum 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Bank yang memiliki dana pihak ketiga sebesar Rp 10.000.000.000 – Rp 50.00.000.00 wajib memelihara tambahan rasio Giro Wajib Minimum 2% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Rasio Giro Wajib Minimum yang harus dipelihara oleh Bank adalah sebesar 5% untuk Giro Wajib Minimum dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3% dalam mata uang asing.

### **2.g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dalam dalam bentuk *call money*, penempatan fixed term, deposito berjangka, dan lain-lain. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain diyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, obligasi subordinasi, wesel jangka menengah (*medium term notes*) dan reksadana yang diperdagangkan di pasar uang dan obligasi yang tercatat pada bursa efek. Investasi dalam efek yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*), digolongkan dalam tiga kelompok berikut :

1. Efek yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.
2. Efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek disajikan sebagai komponen dalam ekuitas.
3. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap Aset bersih efek-efek tersebut.

Efek yang dipindahkan klasifikasinya dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek pada tanggal pemindahan dicatat sebagai berikut :

1. Untuk efek yang dipindahkan dari klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan namun yang sebelumnya telah dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan tidak dihapus.
2. Untuk efek yang dipindahkan ke klasifikasi diperdagangkan, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada saat pemindahan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat tersebut.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.i. Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

3. Untuk efek yang dipindahkan dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke klasifikasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan disajikan sebagai komponen terpisah dari ekuitas.
4. Untuk efek yang dipindahkan dari klasifikasi tersedia untuk dijual ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan tetap dilaporkan dalam komponen terpisah dari ekuitas namun diamortisasi dengan cara yang konsisten seperti amortisasi premi atau diskonto selama sisa umur efek sebagai penyesuaian atas pendapatan bunga.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap Aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Penurunan nilai wajar setiap efek yang dimiliki hingga jatuh tempo di bawah biaya perolehannya, selain yang bersifat sementara, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali merupakan jaminan transaksi kredit dan diakui sebagai tagihan kredit dan diakui sebagai tagihan repo sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan.

Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.j. Kredit

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Kredit bermasalah (*non performing loan*) dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit yang bersangkutan secara definitif tidak dapat ditagih. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian kredit di neraca.

#### 1. *Joint Financing (JF)*

Adalah suatu kerjasama pembiayaan kredit antara Bank dengan perusahaan pembiayaan kepada *end user*. Dalam sistem *JF* ditentukan besarnya proporsi jumlah masing-masing pihak dalam penyaluran dana. Dalam sistem pembiayaan ini risiko kredit yang ditanggung adalah sesuai dengan porsi masing-masing.

#### 2. *Channelling (CN)*

Adalah bentuk pembiayaan kepada *end user*, dimana Bank menyalurkan pembiayaannya melalui perusahaan pembiayaan. Dalam hal ini perusahaan pembiayaan memperoleh fee dari Bank dan risiko dalam pembiayaan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

#### 3. *Asset Sale (AS)*

Adalah bentuk pembiayaan dimana Bank membeli portofolio kredit yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada *end user*.

Tanggung jawab terhadap asset yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak Bank sebagai pembeli. Risiko kredit (setelah dibeli Bank) sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.k. Penyisihan Kerugian atas Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non produktif.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, obligasi Pemerintah Republik Indonesia, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan.

Dalam penentuan penyisihan penghapusan kualitas Aset, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian dari peraturan yang baru tetap sama dimana persentase tersebut berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo Aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.k. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum diidentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Manajemen mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Penyisihan khusus terhadap aset produktif dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus dan *non performing* dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Manajemen, estimasi kemampuan membayar debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan kerugian atas aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa Aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pemulihan penyisihan kerugian atas aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) NO.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, penyisihan kerugian minimum atas aset non-produktif diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut :

Jangka Waktu Pembukuan	Kualitas	Persentase
Sampai dengan 1 tahun	Lancar	0
Lebih dari 1 tahun s.d. 3 tahun	Kurang Lancar	15
Lebih dari 3 tahun s.d. 5 tahun	Diragukan	50
Lebih dari 5 tahun	Macet	100

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.k. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut :

<u>Jangka Waktu Pembukuan</u>	<u>Kualitas</u>	<u>Persentase</u>
Sampai dengan 180 hari	Lancar	0
Lebih dari 180 hari	Macet	100

Walaupun penyisihan kerugian telah dibuat sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, manajemen juga mengevaluasi penyisihan kerugian secara komersial dan berpendapat bahwa penyisihan yang telah dibuat adalah cukup.

### 2.l. Penyertaan Saham

#### Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, Aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Bank atas Aset bersih Bank perusahaan yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

#### Investasi Lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya) , yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Penyertaan saham disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar Aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut adalah 5 tahun

### 2.n. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan dan aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), kecuali bangunan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Klasifikasi	Tahun Penyusutan
Gedung	20
Kendaraan bermotor	4 – 8
Mesin dan peralatan	4 – 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 – 8

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review* setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekseptasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap atas gedung dan kendaraan bermotor pada tahun 2007 dan dinilai berdasarkan peraturan pemerintah yang telah disetujui berdasarkan surat keputusan No. KEP-1387/WPJ.07/BD.04/2007 tanggal 27 Agustus 2007. Atas revaluasi tersebut menghasilkan penilaian atas aset tetap.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.n. Aset Tetap (Lanjutan)**

Efektif sejak 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap menggantikan PSAK No. 16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih model biaya atau revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas memiliki aset tetap yang telah direvaluasi sebelum tanggal penerapan revisi PSAK dan mengadopsi model biaya maka nilai revaluasi dari aset tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasi ke saldo laba.

Bank memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

### **2.o. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai terendah antara saldo kredit dan nilai aset yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit dengan nilai aset yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dicatat pada penyisihan penghapusan kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi agunan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar estimasi nilai realisasi bersihnya. Selisih antara estimasi nilai realisasi bersih dan nilai tercatat atas aset dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dikreditkan pada penyisihan kerugian.

### **2.p. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.q. Aset Lain-lain

Terdiri dari Aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain terdiri dari tanah yang belum digunakan untuk operasi, properti terbengkalai, uang jaminan, uang muka dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penurunan nilai.

### 2.r. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

### 2.s. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.u. Obligasi yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terdapat sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

### 2.v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

### 2.w. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan dan berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu yang bersangkutan.

Saldo provisi dan komisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

### 2.x. Emisi Saham

#### Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor. Emisi Surat Berharga yang Diterbitkan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.x. Emisi Saham (Lanjutan)

#### Emisi Surat Berharga Yang Diterbitkan

Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih surat berharga yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan metode garis lurus (*straight line method*).

### 2.y. Pajak Penghasilan

Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan pencatatan atas dampak pajak dari pemulihan Aset dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, dan pengakuan serta pengukuran Aset dan kewajiban pajak tangguhan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang untuk kejadian yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

### 2.z. Imbalan Pasca Kerja

Bank membukukan kewajiban atas program imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 pada tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

Biaya masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak (*vested*), dan jika belum menjadi hak (*non-vested*) akan diakui sebagai beban selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested* dengan metode garis lurus.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

### **2.z. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan past disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian akturial yang belum diakui, biaya masa lalu yang belum diakui, dan nilai wajar Aset program.

### **2.aa. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan. Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

### **2.ab. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah Aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan Aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

### **2.ac. Penurunan Nilai Aset**

Bank mengakui penurunan nilai Aset apabila taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu Aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan nilai. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

### **2.ad. Informasi segmen**

Berdasarkan PSAK No. 5 (revisi) "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen" , Perusahaan yang go public diharuskan melaporkan informasinya berdasarkan segmen primer dan sekunder yang secara umum berdasarkan jenis usaha dan daerah geografis dimana perusahaan beroperasi.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### 2.ad. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen usaha didefinisikan sebagai komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda atau sekelompok produk atau jasa terkait yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar perusahaan. Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan berdasarkan operasi di suatu atau sekelompok negara di mana suatu wilayah geografis tertentu.

Bank beranggapan bahwa jenis usahanya sebagai primer dan daerah geografis sebagai segmen sekunder.

## 3. KAS

	30-Sep-2009	30-Sep-2008
Rupiah	23,589,876	23,116,570
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	7,297	16,571
Dolar Singapura	4,107	4,274
Dolar Hongkong	1,446	1,400
Dolar Australia	1,022	933
	<u>23,603,749</u>	<u>23,139,747</u>

## 4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/49/PBI/2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 24 Oktober 2008.

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Saldo giro pada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 253.144.225 dan 369.201.542.

Pada tanggal 8 September 2005, berlaku efektif Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005, yang mewajibkan Bank untuk memenuhi tambahan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dengan persentase tertentu berdasarkan besaran Loan Deposit Ratio (LDR) Bank. Ketentuan ini merupakan tambahan atas PBI No.6/1 5/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 mengenai GWM.

#### 4. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/1 5/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004, Bank diwajibkan untuk memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, dan ditambah dengan persentase tertentu yang ditetapkan berdasarkan besarnya dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2004. PBI tersebut juga mewajibkan Bank untuk memenuhi GWM dalam mata uang asing sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

GWM Bank pada tanggal 30 September 2009 2008 masing-masing sebesar 247.178.351 (5,03%) dan 385.887.150 (9,11%) Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

#### 5. GIRO PADA BANK LAIN

Kolektibilitas dari giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah lancar.

	<u>30-Sep-2009</u>	<u>30-Sep-2008</u>
PT Bank Central Asia Tbk	911,905	2,091,757
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,100	11,461
PT Bank Mandiri Tbk	96,545	789,269
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng	36,027	6,188
Jumlah Giro Pada Bank Lain	<u>1,061,577</u>	<u>2,898,676</u>
Penyisihan kerugian	<u>(10,616)</u>	<u>(23,577)</u>
Jumlah Giro Pada Bank Lain - Bersih	<u>1,050,961</u>	<u>2,875,099</u>

Seluruh giro pada bank lain baik pada periode 30 September dan 2008, tidak mendapatkan suku bunga atas jasa giro.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-2009</u>	<u>30-Sep-2008</u>
Saldo awal tahun	50,937	10,406
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	<u>(40,321)</u>	<u>13,171</u>
Saldo akhir tahun	<u>10,616</u>	<u>23,577</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

## 6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

30 September 2009			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (hari)	Suku Bunga Rata-Rata (%)	Saldo
SBI Intervensi	1 hari	6.00%	7,298,917
Call Money			
PT Bank Commonwealth	1 hari	6.40%	25,000,000
PT Bank Prima Master	1 hari	6.50%	5,000,000
PT Bank Mega	1 hari	6.35%	15,000,000
PT Bank Capital	14 hari	8.25%	200,000,000
Jumlah			252,298,917
Penyisihan kerugian			(2,448,502)
Jumlah Bersih			249,850,415

30 September 2008			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (hari)	Suku Bunga Rata-Rata (%)	Saldo
SBI Intervensi	29 hari	9.80	29,961,557
Call Money			
PT Bank Agroniaga	14	10.25	15,000,000
PT Bank ANZ	11	10.00	40,000,000
PT Bank Bisnis	10	9.50	2,000,000
PT Bank Bukopin	12	10.00	40,000,000
PT Bank Bumiputera	14	10.75	30,000,000
PT Bank Capital	30 - 32 hari	12.75	150,000,000
PT Bank Century	14 - 32 hari	13.50	165,000,000
PT Bank DBS	13	10.25	50,000,000
PT Bank DKI	12	10.00	50,000,000
PT Bank HS 1906	14	10.63	30,000,000
PT Bank Permata	14	10.13	50,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia	14	10.29	100,000,000
PT Bank Royal	14	10.00	5,000,000
PT Bank Saudara	14	12.25	10,000,000
PT Bank Sinar Mas	10	8.13	25,000,000

## 6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

30 September 2008			
Jenis Penempatan	Jangka Waktu (hari)	Suku Bunga Rata-Rata (%)	Saldo
PT Bank UIB	13	11.00	5,000,000
PT Rabo Bank	14	10.33	50,000,000
Jumlah			846,961,557
Penyisihan kerugian			(8,505,175)
Jumlah Bersih			838,456,382

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah kurang dari 1 (satu) bulan. Kolektibilitas dari penempatan pada bank lain pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah dirubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 adalah lancar.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	30-Sep-2009	30-Sep-2008
Saldo awal tahun	-	2,843,876
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	2,503,502	5,661,299
Saldo akhir tahun	2,503,502	8,505,175

Penyisihan kerugian terdiri dari cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia untuk seluruh penempatan pada bank lain.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.



## 7. EFEK - EFEK

Seluruh transaksi efek-efek dilakukan dalam mata uang Rupiah. Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut :

	30-Sep-09	30-Sep-08
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>		
Sertifikat Bank Indonesia		
Nilai nominal	-	225,000,000
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(1,331,288)
Nilai bersih	-	223,668,712
Obligasi Pemerintah		
Nilai nominal	373,299,200	698,299,200
Diskonto yang belum diamortisasi	(3,050,145)	(34,139,718)
Premi yang belum diamortisasi	-	196,272
Nilai bersih	370,249,055	664,355,754
Obligasi Bank		
Nilai nominal	144,882,150	324,633,650
Premi yang belum diamortisasi	3,360	604,310
Nilai bersih	144,885,510	325,237,960
Obligasi Non Bank		
Nilai nominal	260,514,974	250,254,748
Diskonto yang belum diamortisasi	(225,056)	(66,758)
Premi yang belum diamortisasi	9,420	63,226
Nilai bersih	260,299,338	250,251,216
Jumlah Efek - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	775,433,903	1,463,513,642
<u>Diperdagangkan</u>		
Obligasi Bank		
Nilai nominal	30,559,800	-
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi	-	-
Nilai bersih	30,559,800	-
Jumlah Efek - Diperdagangkan	30,559,800	-

**8. EFEK – EFEK (Lanjutan)**

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>		
Obligasi Pemerintah		
Nilai nominal	1,866,365,895	296,052,500
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi	85,690,989	(74,644,980)
Nilai bersih	<u>1,952,056,884</u>	<u>221,407,520</u>
Obligasi Bank		
Nilai nominal	15,360,500	15,999,800
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi	223,500	48,630
Nilai bersih	<u>15,584,000</u>	<u>16,048,430</u>
Obligasi Non Bank		
Nilai nominal	111,000,000	190,500,000
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi	3,793,000	(5,930,850)
Nilai bersih	<u>114,793,000</u>	<u>184,569,150</u>
Reksadana		
Nilai nominal	129,599,474	32,000,000
Kenaikan (Penurunan) Nilai Obligasi	2,167,132	63,591
Nilai bersih	<u>131,766,606</u>	<u>32,063,591</u>
Jumlah Efek - Tersedia Untuk Dijual	<u>2,214,200,490</u>	<u>454,088,691</u>
Jumlah Efek - Efek	<u>3,020,194,193</u>	<u>1,917,602,333</u>
Penyisihan Kerugian	<u>(9,816,101.71)</u>	<u>(8,051,735.00)</u>
Jumlah Efek - Efek - Bersih	<u>3,010,378,091</u>	<u>1,909,550,598</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. EFEK – EFEK (Lanjutan)**

Perincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2009			30 September 2008		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<b><u>DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO</u></b>						
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	225,000,000	223,668,712	-
Obligasi Pemerintah						
Ritel Indonesia	-	-	-	345,000,000	328,707,670	-
Surat Utang Negara/Pemerintah	373,299,200	370,249,055	-	353,299,200	335,648,084	-
Obligasi Bank						
PT. Bank Danamon	5,000,000	4,815,000	id AA+	4,815,000	4,968,950	
PT. Bank DKI	6,030,000	6,030,000	idBBB	25,780,000	25,819,120	idA
PT. Bank Ekspor Indonesia	1,000,000	1,037,150	idA+	1,037,150	1,602,650	
PT. Bank Jabar	13,000,000	12,998,360	idA+	12,995,000	11,307,920	idA
PT. Bank Lampung	2,000,000	2,010,000	idBBB	2,010,000	3,027,380	
PT. Bank Mandiri Syariah	-	-	-	53,000,000	53,000,000	idBBB+(sy)
PT. Bank Mayapada	63,030,000	63,030,000	A2.id	63,030,000	63,550,940	
PT. Bank Mega	-	-	-	24,270,500	24,250,000	
PT. Bank Pan Indonesia	51,822,150	51,965,000	-	88,965,000	88,965,000	idA
PT. Bank Permata	-	-	-	47,711,000	47,711,000	idA
PT. Bank Tabungan Negara	3,000,000	3,000,000	-	1,020,000	1,035,000	
Obligasi Non Bank						
Perum Pegadaian	12,000,000	12,000,000	id AA+	12,000,000	11,280,000	idAA
PT. Adhi Karya	1,002,500	932,500	id A-	932,500	1,005,370	idA+
PT. Arpeni Pratama Ocean	20,000,000	22,874,100	id A	19,902,600	19,902,600	idA-
PT. Astra Sedaya Finance	2,000,000	2,000,000	id AA-	3,250,000	3,250,000	idAA-
PT. Bakrie Telecom	18,000,000	18,702,000	id A-	18,702,000	18,513,000	idA-
PT. BCA Finance	10,000,000	9,953,860	id A+	9,959,045	10,204,168	idA+
PT. Berlian Laju Tanker	31,000,000	30,950,000	id A+	950,000	1,002,930	idA
PT. Bhakti Finance	5,000,000	5,147,000	Baa2.id	5,147,000	4,995,000	idA-
PT. BNI Sekuritas	20,000,000	19,200,000	id BBB	19,200,000	19,200,000	idBBB+
PT. Bumi Serpong Damai	15,000,000	28,890,800	idBBB	15,000,000	15,172,200	idBBB
PT. Ciliandra Perkasa	2,000,000	2,084,000	id A-	2,084,000	1,920,000	idA-
PT. Danareksa	1,000,000	1,102,500	idA	1,102,500	1,102,500	Baa2.id
PT. Duta Pertiwi	5,000,000	5,235,000	idBBB	5,235,000	4,949,100	idBBB
PT. Excelcom	1,000,000	945,000	id AA-	945,000	1,009,000	Id.AA+
PT. Federal International Finance	2,000,000	2,000,000	id AA-	2,000,000	2,000,000	AA-
PT. Humpuss Intermoda	9,900,000	9,008,278	Baa3.id	11,000,000	11,052,800	A1.id
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	idAA+	1,048,000	1,057,600	Id.AA+
PT. Indomobil Finance Ind.	10,000,000	10,000,000	id A-	-	-	-
PT. Indosat	24,507,460	31,148,141	idAA+	29,412,000	30,089,710	Id.AA+
PT. JAPFA	1,000,000	1,005,500	idBBB+	1,005,500	950,000	idBBB+
PT. Jasa Marga	2,000,000	2,000,000	-	2,000,000	2,000,000	idA+
PT. Kalbe Farma	-	-	-	3,000,000	3,000,000	idAA
PT. Kresna Graha Sekurindo	-	-	-	3,021,000	3,021,000	A3.id
PT. Lautan Luas	2,000,000	2,100,000	id A-	2,100,000	1,970,720	idA
PT. Melindo Feedmil	5,000,000	4,942,000	id A+	4,942,000	4,942,000	idA-
PT. Panin Sekuritas	10,000,000	10,000,000	A+	10,000,000	10,000,000	-
PT. Perkebunan Nusantara	5,000,000	5,000,000	-	5,000,000	5,000,000	idAA-
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia	-	-	-	2,000,000	2,000,000	idA
PT. Surya Citra Televisi	12,000,000	12,000,000	-	12,000,000	12,430,000	idA
PT. Themes PAM Jaya	2,000,000	1,981,000	A-(idn)	1,981,000	2,023,000	-
PT. Tjiwi Kimia	407,714	407,714	-	454,123	454,123	idBBB-
PT. Truba Jaya Engineering	2,000,000	1,915,000	id BBB+	1,915,000	1,929,780	Id.A-
PT. Tunas Financindo	-	-	-	12,966,480	12,889,385	Id.A-
PT. Unggul Indah Cahaya	-	-	-	15,000,000	14,935,230	idA-
PT. WOM Finance	7,000,000	6,774,945	idA-	15,000,000	15,000,000	idA-
Jumlah Efek - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	755,999,024	775,433,903		1,498,187,598	1,463,513,642	

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
(Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. EFEK – EFEK (Lanjutan)**

	30 September 2009			30 September 2008		
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Peringkat
<b><u>TERSEDIA UNTUK DIJUAL</u></b>						
Obligasi Pemerintah						
Surat Utang Negara/Pemerintah	1,866,365,895	1,952,056,884		296,052,500	221,407,520	
Obligasi Bank						
PT. Bank DKI	1,400,000	1,400,000	idBBB	5,000,000	5,000,000	idBBB
PT. Bank Ekspor Indonesia	6,000,000	6,157,500	idA+	-	-	-
PT. Bank Jabar	7,000,000	7,066,000	-	-	-	-
PT. Bank Lampung	-	-	-	5,000,000	5,050,000	idA+
PT. Bank Mayapada	-	-	-	3,999,800	3,998,430	idA
PT. Bank Mega	960,500	960,500	A(idn)	1,000,000	1,000,000	-
PT. Bank Pan Indonesia	-	-	-	1,000,000	1,000,000	idA
Obligasi Non Bank						
Mobile-8 Telecom	-	-	-	26,000,000	24,935,250	IdBBB+
Perum Pegadaian	3,000,000	3,004,500	-	-	-	Id AA
PT. Adira Dinamika	5,000,000	5,050,000	idA-	-	-	-
PT. Apexindo Pratama Duta I Syariah	-	-	-	8,492,370	7,573,600	Id A+
PT. APOL	-	-	-	3,000,000	3,000,000	IdA
PT. Bhakti Finance	-	-	-	1,000,000	1,000,000	Baa2.id
PT. Elnusa	-	-	-	10,000,000	10,000,000	IdA-
PT. Federal Int'l Finance	15,000,000	16,956,000	id AA-	-	-	-
PT. HITS I Syariah Ijarah	-	-	-	2,000,000	1,973,400	-
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	55,000,000	56,420,000	-	26,000,000	25,060,000	idAA+
PT. Indomobil Finance Ind.	15,000,000	15,045,000	id A-	-	-	-
PT. Indosat Tbk	-	-	-	2,000,000	2,000,000	idAA+
PT. Medco Energi Intern'l	10,000,000	10,440,000	id AA-	-	-	-
PT. Oto Multihartha	-	-	-	50,000,000	48,775,900	-
PT. Surya Citra Televisi Tbk	3,000,000	2,865,000	-	61,000,000	59,251,500	idA+
PT. Wahana Otomitra	5,000,000	5,012,500	-	-	-	idA-
PT. Waskita Karya	-	-	-	1,007,630	999,500	IdA-
Reksadana						
PT. Brent Dana	102,599,474	104,766,606	id A	-	-	-
PT. GMT Dana Pasti	10,000,000	10,000,000	-	15,000,000	15,053,316	-
PT. Sinar Mas	17,000,000	17,000,000	-	17,000,000	17,010,275	-
Jumlah Efek - Tersedia Untuk Dijual	2,122,325,869	2,214,200,490		534,552,300	454,088,691	
<b><u>DIPERDAGANGKAN</u></b>						
Obligasi Bank						
PT. Bank Lampung	31,000,000	30,559,800	id A+	-	-	-
Jumlah Efek - Diperdagangkan	31,000,000	30,559,800		-	-	
Jumlah Efek - Efek	2,909,324,893	3,020,194,193		2,032,739,898	1,917,602,333	
Penyisihan Kerugian	(9,816,102)	(9,816,102)		(8,051,735)	(8,051,735)	
Jumlah Efek - Efek - Bersih	2,899,508,791	3,010,378,091		2,024,688,163	1,909,550,598	

**7. EFEK – EFEK (Lanjutan)**

Biaya perolehan setelah amortisasi dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo serta nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk dijual dan diperdagangkan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan sisa umur jatuh tempo perjanjian adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Biaya perolehan setelah amortisasi		
Kurang dari 1 bulan	11,020,860	247,186,389
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	9,909,420	3,000,000
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	52,932,060	60,506,262
Lebih dari 1 sampai dengan 2 tahun	19,225,950	69,144,850
Lebih dari 2 sampai dengan 5 tahun	281,991,544	418,374,519
Lebih dari 5 tahun	400,354,069	665,301,622
Jumlah	<u>775,433,903</u>	<u>1,463,513,642</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Nilai wajar		
Kurang dari 1 bulan	-	2,000,000
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	-	62,137,150
Lebih dari 3 sampai dengan 12 bulan	-	22,546,470
Lebih dari 1 sampai dengan 2 tahun	-	18,446,560
Lebih dari 2 sampai dengan 5 tahun	394,071,106	201,358,941
Lebih dari 5 tahun	1,820,129,384	147,599,570
Jumlah	<u>2,214,200,490</u>	<u>454,088,691</u>
<u>Diperdagangkan</u>		
Nilai wajar		
Kurang dari 1 bulan	30,559,800	-
Jumlah	<u>30,559,800</u>	<u>-</u>
Jumlah Efek-efek	<u>3,020,194,193</u>	<u>1,917,602,333</u>
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	<u>(9,816,102)</u>	<u>(8,051,735)</u>
Jumlah Efek-efek bersih	<u>3,010,378,091</u>	<u>1,909,550,598</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan pemerintah dan bukan pemerintah

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Efek pemerintah	885,763,274	796,463,437
Efek bukan pemerintah	2,134,430,919	1,121,138,896
Jumlah	<u>3,020,194,193</u>	<u>1,917,602,333</u>
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	<u>(9,816,102)</u>	<u>(8,051,735)</u>
Jumlah Efek-efek bersih	<u>3,010,378,091</u>	<u>1,909,550,598</u>

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Pihak terkait	-	-
Pihak ketiga	3,020,194,193	1,917,602,333
Jumlah	<u>3,020,194,193</u>	<u>1,917,602,333</u>
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	<u>(9,816,102)</u>	<u>(8,051,735)</u>
Jumlah Efek-efek bersih	<u>3,010,378,091</u>	<u>1,909,550,598</u>

Penjualan efek-efek pada periode 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 8.187.021.643 dan Rp 431.840.750 dengan keuntungan masing – masing sebesar Rp 86.080.523 dan Rp. 10.277.592.

## 7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

Kolektibilitas dari efek-efek pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah dirubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 adalah lancar.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-2009</u>	<u>30-Sep-2008</u>
Saldo awal tahun	11,261,364	6,874,200
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	<u>(1,445,262)</u>	<u>1,177,535</u>
Saldo akhir tahun	<u>9,816,102</u>	<u>8,051,735</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

## 8. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI AKAN DIJUAL KEMBALI

Berdasarkan jenis, nasabah dan jatuh tempo, posisi periode 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

30 September 2008							
Nasabah	Jenis	Nilai Perolehan	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Kewajiban Penjualan Kembali	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi	Nilai Bersih
PT AAA Sekuritas	Obligasi	13,780,640	01-09-08	09-10-08	18,000,000	4,219,360	13,780,640
PT AAA Sekuritas	Obligasi	8,297,062	09-09-08	14-10-08	9,500,000	1,202,938	8,297,062
PT AAA Sekuritas	Obligasi	11,817,000	24-09-08	10-10-08	13,000,000	1,183,000	11,817,000
PT AAA Sekuritas	Obligasi	18,090,000	26-09-08	10-10-08	20,000,000	1,910,000	18,090,000
PT Mega Capital	Obligasi	20,000,000	10-07-08	10-10-08	20,000,000	-	20,000,000
Jumlah		71,984,702			80,500,000	8,515,298	71,984,702
Penyisihan kerugian					-	-	(719,847)
Jumlah Bersih		71,984,702			80,500,000	8,515,298	71,264,855

Kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2008 digolongkan lancar. Penyisihan kerugian merupakan cadangan umum sebesar 1% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

## 8. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI AKAN DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Tidak ada transaksi dengan pihak terkait untuk periode 30 September 2009 dan 30 September 2008.

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

	30-Sep-2009	30-Sep-2008
Saldo awal tahun	-	1,031,745
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	-	(311,898)
Saldo akhir tahun	-	719,847

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. KREDIT**

a. Jenis Kredit

	30-Sep-09					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>						
Pinjaman kepemilikan rumah kendaraan motor & apartemen	28,849,740	-	-	-	-	28,849,740
Pinjaman Serba guna	116,321	-	-	-	-	116,321
Kredit karyawan	345,027	-	-	-	-	345,027
Jumlah	29,311,088	-	-	-	-	29,311,088
Penyisihan kerugian	(293,111)	-	-	-	-	(293,111)
Jumlah Bersih	29,017,977	-	-	-	-	29,017,977
<b>Pihak Ketiga</b>						
Pinjaman tetap	940,603,380	58,600,378	-	-	6,366,828	1,005,570,586
Pinjaman kepemilikan rumah kendaraan motor & apartemen	148,501,982	11,360,378	18,163,739	217,369	5,647,303	183,890,771
Pinjaman rekening koran	520,121,527	23,257,791	9,653,588	3,349,923	10,596,512	566,979,341
Pinjaman tetap dengan angsuran	636,835,024	13,899,410	6,016,809	-	13,907,449	670,658,692
Pinjaman serba guna	38,043,445	2,691,136	20,210,590	955,638	1,776,859	63,677,668
Pinjaman tanpa agunan	61,549	-	-	-	-	61,549
Jumlah	2,284,166,907	109,809,093	54,044,726	4,522,930	38,294,951	2,490,838,607
Penyisihan kerugian	(103,025,901)	(49,653)	(41,109)	(127,520)	(2,639,732)	(105,883,915)
Jumlah Bersih	2,181,141,006	109,759,440	54,003,617	4,395,410	35,655,219	2,384,954,692
<b>Total Kredit - Bersih</b>	<b>2,210,158,983</b>	<b>109,759,440</b>	<b>54,003,617</b>	<b>4,395,410</b>	<b>35,655,219</b>	<b>2,413,972,669</b>

	30 September 2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>						
Pinjaman tetap	35,908	-	-	-	-	35,908
Pinjaman kepemilikan rumah kendaraan motor & apartemen	32,960,236	-	-	-	-	32,960,236
Pinjaman rekening koran	13,203,584	-	-	-	-	13,203,584
Pinjaman tetap dengan angsuran	-	-	-	-	-	-
Pinjaman serba guna	92,839	-	-	-	-	92,839
Kredit karyawan	643,165	-	-	-	-	643,165
Jumlah	46,935,732	-	-	-	-	46,935,732
Penyisihan kerugian	(469,357)	-	-	-	-	(469,357)
Jumlah Bersih	46,466,375	-	-	-	-	46,466,375



Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. KREDIT (Lanjutan)**

a. Jenis Kredit (lanjutan)

	30 September 2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak Ketiga						
Pinjaman tetap	727,251,424	60,017,137	100,000	250,000	2,362,178	789,980,739
Pinjaman kepemilikan rumah						
kendaraan motor & apartemen	377,105,923	4,624,023	1,303,557	841,816	8,638,773	392,514,092
Pinjaman rekening koran	380,076,243	26,925,605	1,499,462	-	13,652,043	422,153,353
Pinjaman tetap dengan angsuran	345,982,040	30,780,474	285,334	-	16,627,773	393,675,621
Pinjaman serba guna	70,424,877	2,132,561	4,012,880	35,147	3,348,429	79,953,894
Jumlah	1,900,840,507	124,479,800	7,201,233	1,126,963	44,629,196	2,078,277,699
Penyisihan kerugian	(2,540,643)	(6,186,000)	(1,054,000)	(546,000)	(44,509,149)	(54,835,792)
Jumlah Bersih	1,898,299,864	118,293,800	6,147,233	580,963	120,047	2,023,441,907
Total Kredit - Bersih	1,944,766,239	118,293,800	6,147,233	580,963	120,047	2,069,908,282

b. Sektor Ekonomi

	30 September 2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Pihak Hubungan Istimewa						
Lembaga Pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Lain-lain	29,311,088	-	-	-	-	29,311,088
Jumlah	29,311,088	-	-	-	-	29,311,088
Penyisihan kerugian	(293,111)	-	-	-	-	(293,111)
Jumlah Bersih	29,017,977	-	-	-	-	29,017,977
Pihak Ketiga						
Perdagangan, restoran dan hotel	408,241,230	6,721,472	16,001,463	-	10,068,326	441,032,491
Lembaga Pembiayaan	429,662,481	-	-	-	-	429,662,481
Industri	625,125,364	88,857,439	8,962,125	-	18,203,211	741,148,139
Kontraktor	43,961,445	892,239	-	-	-	44,853,684
Real Estate	126,730,846	-	-	-	-	126,730,846
Jasa-jasa sosial/masyarakat	43,509,533	-	-	-	-	43,509,533
Lain-lain	606,936,008	13,337,944	29,081,138	4,522,930	10,023,414	663,901,434
Jumlah	2,284,166,907	109,809,094	54,044,726	4,522,930	38,294,951	2,490,838,608
Penyisihan kerugian	(103,025,901)	(49,653)	(41,109)	(127,520)	(2,639,732)	(105,883,915)
Jumlah Bersih	2,181,141,006	109,759,441	54,003,617	4,395,410	35,655,219	2,384,954,693
Total Kredit - Bersih	2,210,158,983	109,759,441	54,003,617	4,395,410	35,655,219	2,413,972,670

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. KREDIT (Lanjutan)**

b. Sektor Ekonomi (lanjutan)

	30 September 2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>						
Lembaga Pembiayaan	13,203,584	-	-	-	-	13,203,584
Lain-lain	33,729,311	2,947	-	-	-	33,732,258
Jumlah	46,932,895	2,947	-	-	-	46,935,842
Penyisihan kerugian	(469,329)	-	-	-	-	(469,329)
Jumlah Bersih	46,463,566	2,947	-	-	-	46,466,513
<b>Pihak Ketiga</b>						
Perdagangan, restoran dan hotel	345,317,585	13,371,198	443,291	250,000	8,100,313	367,482,387
Lembaga Pembiayaan	131,337,436	-	-	-	-	131,337,436
Industri	323,684,140	97,151,718	-	-	18,263,210	439,099,068
Kontraktor	19,516,149	168,256	-	-	-	19,684,405
Real Estate	174,321,580	-	-	-	5,203,120	179,524,700
Lain-lain	906,660,453	13,785,681	6,757,942	876,963	13,062,554	941,143,593
Jumlah	1,900,837,343	124,476,853	7,201,233	1,126,963	44,629,197	2,078,271,589
Penyisihan kerugian	(2,540,671)	(6,186,000)	(1,054,000)	(546,000)	(44,509,149)	(54,835,820)
Jumlah Bersih	1,898,296,672	118,290,853	6,147,233	580,963	120,048	2,023,435,769
Total Kredit - Bersih	1,944,760,238	118,293,800	6,147,233	580,963	120,048	2,069,902,282

c. Jangka Waktu

Berdasarkan periode perjanjian kredit

	30-Sep-09	30-Sep-08
Kurang dari 1 tahun	1,358,820,072	961,470,731
Lebih dari 1 s/d 3 tahun	113,950,374	58,813,258
Lebih dari 3 s/d 5 tahun	749,055,721	783,249,864
Lebih dari 5 tahun	298,323,529	321,679,578
Jumlah	2,520,149,696	2,125,213,431
Penyisihan kerugian	(166,177,026)	(55,305,149)
Jumlah Kredit Bersih	2,353,972,670	2,069,908,282

**9. KREDIT (Lanjutan)**

c. Jangka Waktu

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	1,667,701,238	998,600,508
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	241,870,808	148,166,578
Lebih dari 2 s/d 5 tahun	449,085,729	698,716,271
Lebih dari 5 tahun	161,491,921	279,730,074
Jumlah	<u>2,520,149,696</u>	<u>2,125,213,431</u>
Penyisihan kerugian	<u>(166,177,026)</u>	<u>(55,305,149)</u>
Jumlah Kredit	<u>2,353,972,670</u>	<u>2,069,908,282</u>

- d. Kecuali pinjaman karyawan, kredit kepada pihak hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa – pinjaman karyawan (catatan 31) pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 12,00% dan 9,00% sedangkan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk pihak ketiga pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 13,89% dan 13,29%.
- b. Pinjaman tetap berjangka waktu antara 6 bulan sampai dengan 10 tahun, pinjaman rekening koran berjangka waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun, pinjaman tetap dengan angsuran berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 8 tahun, pinjaman kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun dan pinjaman karyawan berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- c. Kecuali jenis pinjaman karyawan, karyawan kunci diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit kepada pihak ketiga (catatan 31).
- d. Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (catatan 16), mesin dan persediaan). Sementara itu kebijakan agunan kredit bank untuk tanah, bangunan, mesin dan persediaan bagi debitur senilai 50%-70%, 70%-80%, 60%-80% dan 60%. Manajemen berpendapat bahwa nilai agunan atas kredit yang diberikan mampu menutup risiko tidak tertagihnya kredit.
- e. Kolektibilitas kredit pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan kriteria Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sebagaimana telah

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diubah dengan PBI No 8/02/PBI/ 2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No 9/06/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 adalah sebagai berikut :

30 September 2009										
Lancar	%	Dalam Perhatian Khusus	%	Kurang Lancar	%	Diragukan	%	Macet	%	
Pihak Hubungan										
Istimewa	29,311,088	1.16%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
Pihak Ketiga	2,284,166,907	90.64%	109,809,093	4.36%	54,044,726	2.14%	4,522,930	0.18%	38,294,951	1.52%
Jumlah	2,313,477,995	91.80%	109,809,093	4.36%	54,044,726	2.14%	4,522,930	0.18%	38,294,951	1.52%
Penyisihan kerugian	(103,319,012)		(49,653)		(41,109)		(127,520)		(2,639,732)	
Jumlah bersih	2,210,158,983		109,759,440		54,003,617		4,395,410		35,655,219	
30 September 2008										
Lancar	%	Dalam Perhatian Khusus	%	Kurang Lancar	%	Diragukan	%	Macet	%	
Pihak Hubungan										
Istimewa	46,935,732	2.21%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
Pihak Ketiga	1,900,840,507	89.44%	124,479,800	5.86%	7,201,233	0.34%	1,126,963	0.05%	44,629,196	2.10%
Jumlah	1,947,776,239	91.65%	124,479,800	5.86%	7,201,233	0.34%	1,126,963	0.05%	44,629,196	2.10%
Penyisihan kerugian	(3,010,000)		(6,186,000)		(1,054,000)		(546,000)		(44,509,149)	
Jumlah bersih	1,944,766,239		118,293,800		6,147,233		580,963		120,047	

- f. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (*NPL*) *gross* dan *net* masing-masing sebesar 3,76% dan 1,18%; 2,40% dan 0,31%. Sementara itu rasio jumlah penyisihan penghapusan Aset produktif yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum penyisihan penghapusan Aset produktif pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah 246,96% dan 145,85%.

Rasio KUK terhadap jumlah kredit pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 adalah 0,85 dan 1,30. Pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

- g. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kredit yang disalurkan dengan *system channeling* melalui lembaga pembiayaan masing-masing sebesar Rp. 3.232.713 dan Rp. 165.219.832. Perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) tersebut diantaranya dilakukan dengan Koperasi Nusantara pada periode 30 September 2009, sedangkan pada periode 30 September 2008 melakukan kerjasama dengan PT Verena Oto Finance, PT Finansia Multifinance dan PT Olympindo Multifinance.
- h. Pada periode 30 September 2009, Bank tidak melakukan pembelian kredit (*asset sales*) dari pihak manapun sedangkan pada periode 30 September 2008 Bank melakukan pembelian kredit (*asset sales*) dari PT Bima Multifinance dan PT Indomobil Multifinance sebesar Rp. 127.782.331.

- i. Pada periode 30 September 2009, Bank tidak melakukan penyaluran kredit dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak manapun sedangkan pada periode 30 September 2008 Bank menyalurkan kredit dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT. Sinar Mitra Sepadan Finance dan First Indo American Leasing untuk kredit kendaraan bermotor sebesar Rp. 23.215.504. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Bank dalam melakukan pembiayaan bersama (*joint financing*) dilaksanakan dengan pola *without resources* (tanpa jaminan).
- h. Mutasi penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-2009</u>	<u>30-Sep-2008</u>
Saldo awal tahun	71,928,640	66,264,625
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	<u>34,248,386</u>	<u>(10,959,476)</u>
Saldo akhir tahun	<u>106,177,026</u>	<u>55,305,149</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

## 10. PENYERTAAN

Mutasi penyertaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-2009</u>	<u>30-Sep-2008</u>
PT Aplikanusa Lintas Arta	60,469	66,000
Penyisihan kerugian	<u>(5,000)</u>	<u>(5,000)</u>
Jumlah Penyertaan Bersih	<u>55,469</u>	<u>61,000</u>

Kolektibilitas penyertaan saham pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penyertaan saham yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul pada penyertaan saham.

## 11. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 99,98% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh PT Bank Swaguna.

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30-Sep-2009</u>	<u>30-Sep-2008</u>
Harga perolehan	8,233,343	8,233,343
Nilai wajar aktiva bersih	<u>(4,141,703)</u>	<u>(4,141,703)</u>
Goodwill	4,091,640	4,091,640
Akumulasi amortisasi	<u>(1,704,850)</u>	<u>(886,522)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,386,790</u>	<u>3,205,118</u>

**12. ASET TETAP**

	<u>1-Jan-09</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>30-Sep-09</u>
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	38,204,672	1,016,440	-	-	39,221,112
Gedung	116,489,268	2,371,692	-	539,244	119,400,204
Kendaraan bermotor	18,521,288	1,025,150	643,350	-	18,903,088
Mesin dan peralatan	7,958,464	1,396,954	1,236,425	-	8,118,993
Perlengkapan kantor	1,515,037	202,955	37,537	-	1,680,455
Jumlah	<u>182,688,729</u>	<u>6,013,191</u>	<u>1,917,312</u>	<u>539,244</u>	<u>187,323,852</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Gedung	7,415,754	4,293,246	772	-	11,708,228
Kendaraan bermotor	6,781,799	2,175,130	156,010	124,451	8,925,370
Mesin dan peralatan	5,490,978	1,880,295	1,315,669	-	6,055,604
Perlengkapan kantor	923,316	168,985	49,751	-	1,042,550
Jumlah	<u>20,611,847</u>	<u>8,517,656</u>	<u>1,522,202</u>	<u>124,451</u>	<u>27,731,752</u>
Jumlah Yang Tercatat	<u>162,076,882</u>	<u>(2,504,465)</u>	<u>395,110</u>	<u>414,793</u>	<u>159,592,100</u>

	<u>1-Jan-08</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>30-Sep-08</u>
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	30,052,737	7,158,718	165,000	-	37,046,455
Gedung	85,752,590	16,757,938	385,000	4,500,985	106,626,513
Kendaraan bermotor	12,669,817	5,257,350	162,550	-	17,764,617
Mesin dan peralatan	6,350,988	1,580,065	41,450	-	7,889,603
Perlengkapan kantor	975,920	306,925	-	-	1,282,845
Jumlah	<u>135,802,052</u>	<u>31,060,996</u>	<u>754,000</u>	<u>4,500,985</u>	<u>170,610,034</u>

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	1-Jan-08	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30-Sep-08
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	2,611,235	3,422,130	9,625	52,207	6,075,947
Kendaraan bermotor	3,386,241	2,412,405	162,550	-	5,636,096
Mesin dan peralatan	4,740,479	754,097	20,966	-	5,473,610
Perlengkapan kantor	497,997	155,032	-	-	653,029
Jumlah	11,235,952	6,743,664	193,141	52,207	17,838,682
Jumlah Yang Tercatat	124,566,100	24,317,332	560,859	4,448,778	152,771,352

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 7.776.396 dan Rp. 6.791.259 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai tahun 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.029.900 ; Rp 62.893.500 dan Rp 12.808.600 ; Rp 60.247.137.

PT. Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan Aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sesuai dengan PSAK No. 48.

Bank melakukan penilaian kembali Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2007. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Index Consultindo Appraisal selaku penilai independen dengan menggunakan Metode Kalkulasi Biaya. Penilaian kembali tersebut dilakukan berdasarkan peraturan pemerintah yang telah disetujui berdasarkan surat keputusan No KEP-1387/WPJ.07/BD.04/2007 tanggal 27 Agustus 2007.

### 13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Beberapa kredit yang diberikan oleh Bank harus direstrukturisasi atau dihapusbukukan atau diambil alih agunannya. Agunan yang diambil untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" (AYDA)". Perubahan dalam akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-2009</u>	<u>30-Sep-2008</u>
Biaya perolehan		
Property	10,619,504	1,962,755
Jumlah	<u>10,619,504</u>	<u>1,962,755</u>
Penyisihan kerugian	<u>(726,694)</u>	<u>(294,413)</u>
Nilai Buku	<u>9,892,810</u>	<u>1,668,342</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penyertaan saham yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul pada penyertaan saham.

### 14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Tanah yang belum digunakan untuk operasi	303,570	353,434
Properti terbengkalai	671,164	715,554
Uang jaminan	2,511,973	2,468,376
Uang muka pembelian aktiva tetap	3,627,688	3,729,884
Emisi saham yang akan diperhitungkan	2,854,338	1,450,957
Lain-lain bersih	<u>762,877</u>	<u>1,248,313</u>
Jumlah	<u>10,731,610</u>	<u>9,966,518</u>
Dikurangi penyisihan penghapusan	<u>(115,846)</u>	<u>(165,671)</u>
	<u>10,615,764</u>	<u>9,800,847</u>

Kolektibilitas properti terbengkalai pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah kurang lancar dan lancar. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian properti terbengkalai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul pada properti terbengkalai.



## 15. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Hutang Bunga :		
Giro	644,634	746,247
Tabungan	1,634,507	811,816
Deposito berjangka	16,389,808	14,992,496
Penempatan dari bank lain	295,648	97,209
Surat berharga yang diterbitkan	1,361,111	2,630,996
Jumlah	<u>20,325,708</u>	<u>19,278,763</u>

## 16. SIMPANAN

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Giro	117,295,143	137,223,581
Tabungan	336,814,870	171,441,277
Deposito berjangka	<u>4,237,700,509</u>	<u>3,731,853,468</u>
Jumlah Simpanan	<u>4,691,810,522</u>	<u>4,040,518,326</u>

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Giro terdiri dari :		
Pihak hubungan istimewa	3,470,388	2,311,739
Pihak ketiga	113,824,755	134,911,842
Jumlah Giro	<u>117,295,143</u>	<u>137,223,581</u>

Tingkat bunga rata-rata giro per tahun	5.50%	5.66%
--	-------	-------

Giro yang diterima dari pihak hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana nilai diterima dari pihak ketiga (catatan 31)

**16. SIMPANAN (Lanjutan)**

Tabungan terdiri dari :

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Tabungan victoria	1,293,653	5,638,176
Tabungan swaguna	19,934	31,122
Tabungan v-pro dan v-bisnis	-	101,547
Tabungan v-junior	-	7,234
Tabungan taska dan v-plan	-	3,014
<b>Jumlah Tabungan Pihak Hubungan Istimewa</b>	<u>1,313,587</u>	<u>5,781,093</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Tabungan victoria	71,039,274	37,361,602
Tabungan swaguna	2,257,467	3,014,035
Tabungan v-pro dan v-bisnis	248,404,596	117,212,582
Tabungan v-junior	8,816,476	6,555,692
Tabungan taska dan v-plan	4,230,710	831,716
Tabungan karyawan	752,760	684,558
<b>Jumlah Tabungan Pihak Ketiga</b>	<u>335,501,283</u>	<u>165,660,185</u>
<b>Jumlah Tabungan</b>	<u>336,814,870</u>	<u>171,441,277</u>
<b>Tingkat bunga rata-rata per tahun</b>	5.36%	5.70%

Deposito terdiri dari :

Berdasarkan periode deposito

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Harian	17,969,507	59,422,065
1 bulan	42,614,047	659,891
3 bulan	385,000	-
<b>Jumlah Deposito Pihak Hubungan Istimewa</b>	<u>60,968,554</u>	<u>60,081,956</u>

**16. SIMPANAN (Lanjutan)**

Deposito terdiri dari :

Berdasarkan periode deposito

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Pihak Ketiga		
Harian	281,619,593	3,139,947,993
1 bulan	2,186,759,085	348,978,997
3 bulan	995,910,338	61,833,331
6 bulan	328,622,149	121,011,191
12 bulan	383,820,790	-
Jumlah Deposito Pihak Ketiga	<u>4,176,731,955</u>	<u>3,671,771,512</u>
Jumlah Deposito	<u>4,237,700,509</u>	<u>3,731,853,468</u>

Deposito yang diterima dari pihak hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana nilai diterima dari pihak ketiga (catatan 31).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.017/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga tanggal 21 September 2005 dan selanjutnya diubah berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang berlaku hingga tanggal 21 Maret 2007.

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain seluruhnya merupakan transaksi dengan pihak ketiga terdiri dari :

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
SBI Reverse Repo	-	427,061,800
Call money	364,000,000	67,000,000
Deposito	38,350,975	14,483,767
Giro	1,616,098	3,427,407
Tabungan	10,689,263	-
Jumlah	<u>414,656,336</u>	<u>511,972,974</u>

## 18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Obligasi II Tahun 2007	200,000,000	200,000,000
Obligasi Subordinasi I Tahun 2007	200,000,000	200,000,000
Jumlah	<u>400,000,000</u>	<u>400,000,000</u>
Emisi yang belum diamortisasi -/-	<u>2,854,338</u>	<u>3,823,230</u>
Jumlah Bersih	<u>397,145,662</u>	<u>396,176,770</u>

Pada tanggal 21 Maret 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 200.000.000.

Obligasi Bank Victoria II memiliki tingkat bunga 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 Maret 2012.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat bunga sebagai berikut :

<u>Periode</u>	<u>Tingkat bunga</u>
Tahun ke 1 – 5	12,50%
Tahun ke 6 – 10	21,50%

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali Aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT. Moody's Indonesia sesuai dengan surat No. 159/Moodys/DIR-FIG/VI/2007 tanggal 5 Juni 2007, hasil pemeringkatan atas obligasi Bank adalah A1.id untuk Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan A3.id untuk Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No S-1080/BL/2007 tanggal 9 Maret 2007 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) tanggal 22 Maret 2007.

Pada bulan Maret 2005, Bank telah melakukan *call option* atau *put option* atas obligasi Bank Victoria I tahun 2000 yang telah diterbitkan sebesar Rp 100.000.000 dan pembayaran pelunasan atas obligasi tersebut telah dibayarkan melalui wali amanat.

Bank telah memenuhi jadwal pembayaran kupon dan pembatasan-pembatasan yang diwajibkan oleh perjanjian perwaliamanatan (PWA).

## 19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>30-Sep-2009</u>	<u>30-Sep-2008</u>
Saldo awal tahun	3,344,330	3,367,535
Penyisihan (pemulihan) kerugian tahun berjalan	<u>4,227,219</u>	<u>134,872</u>
Saldo akhir tahun	<u>7,571,549</u>	<u>3,502,407</u>

Komitmen dan kontinjensi terdiri dari transaksi Bank Garansi dan kelonggaran tarik. Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 dikelompokkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

## 20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	30-Sep-09	30-Sep-08
<u>Beban Yang Masih Harus Dibayar</u>		
Biaya yang masih harus dibayar	2,879,622	11,489,256
Titipan transaksi PLN	143,459	5,284
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	3,023,081	11,494,540
<u>Kewajiban Lain-Lain</u>		
Pendapatan diterima dimuka	9,360,571	7,108,435
Imbalan pasca kerja	6,048,073	4,026,921
Cadangan THR dan bonus	5,958	-
Setoran jaminan	1,189,446	268,136
Kliring dalam penyelesaian	1,198,609	-
Lain-lain	267,477	168,046
Jumlah Kewajiban Lain-lain	18,070,134	11,571,538
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Kewajiban Lain-lain	21,093,215	23,066,078

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan bunga, provisi dan komisi kredit yang diberikan. Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya sewa, promosi, jasa tenaga profesional dan tenaga kerja.

Saldo kewajiban imbalan pasca kerja mengacu pada hasil perhitungan aktuaris atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Pasca Kerja (Catatan 27). Saldo lain-lain pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 terutama terdiri dari provisi kredit diterima dimuka dan cadangan biaya promosi hadiah.

## 21. PERPAJAKAN

	30-Sep-09	30-Sep-08
Pajak kini	7,685,916	1,544,044
Pajak penghasilan		
Pasal 21	266,847	806,492
Pasal 23	6,558,127	5,147,955
Jumlah	14,510,890	7,498,491

**22. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	30-Sep-09	30-Sep-08
<u>Perhitungan Taksiran Pajak</u>		
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi)	63,022,654	41,792,380
Beda Waktu :		
Penyisihan kerugian aktiva produktif	-	-
Imbalan pasca kerja	753,475	697,950
Jumlah	<u>753,475</u>	<u>697,950</u>
Beda Tetap :		
Beban yang tidak dikenakan	53,317	100,211
Sumbangan	21,812	16,695
Tunjangan karyawan	265,065	214,695
Bingkisan hari raya	263,922	149,363
Hasil sewa gedung	(66,885)	(1,497,377)
Laba operasi atas anak perusahaan	(3,543,388)	(4,792,457)
Pendapatan atas PLN Praqtis	(78,970)	(2,366,290)
Pendapatan atas investasi pada reksadana	(8,645,689)	(8,825,528)
Jumlah	<u>(11,730,816)</u>	<u>(17,000,688)</u>
Penghasilan Kena Pajak	52,045,313	25,489,642
Hutang Pajak Penghasilan Pasal 25	52,045,313	
10% x Rp. 50.000	5,000	5,000
15% x Rp. 50.000	7,500	7,500
30% x Rp. 25.389.642 untuk periode 30 September 2009 dan Rp. 48.915.444 untuk periode 30 September 2008	15,583,594	-
Taksiran PPh Pasal 25	<u>15,596,094</u>	<u>7,616,891</u>
Pembayaran uang muka pajak kini -/-	<u>7,910,178</u>	<u>6,085,347</u>
Hutang pajak kini	<u>7,685,916</u>	<u>1,544,044</u>

**23. MODAL SAHAM (Notes : Dalam satuan Penuh)**

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

**23. MODAL SAHAM (Notes : Dalam satuan Penuh) (Lanjutan)**

	30-Sep-09		
	Jumlah Saham Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Yang Disetor
PT Victoria Sekuritas	1,237,470,930	35.33%	123,747,093
PT Suryayudha Investindo Cipta	272,880,000	7.79%	27,288,000
PT Nata Patindo	166,850,000	4.76%	16,685,000
Trans Universal Holding Ltd	533,425,000	15.23%	53,342,500
Masyarakat (kurang 5%)	1,291,869,750	36.89%	129,186,975
Jumlah	3,502,495,680	100.00%	350,249,568

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Juni 2008 sebagaimana dinyatakan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 110 tanggal 27 Juni 2008 dan Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dengan suratnya No. S-4114/BL/2008 tanggal 26 Juni 2008, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu (HMTD) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 1.240.205.876 Saham Biasa Atas Nama dan Disertai dengan penerbitan Waran Seri V sebanyak-banyaknya 669.711.173 Waran Seri V. Setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak membeli 100 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp. 100,- per saham dan setiap pembeli 100 saham baru akan memperoleh 54 Waran Seri V berhak membeli dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100,- per saham.

	30 September 2008		
	Jumlah Saham Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Yang Disetor
PT Victoria Sekuritas	1,237,431,724	35.33%	123,743,172
PT Suryayudha Investindo Cipta	272,844,413	7.79%	27,284,441
PT Nata Patindo	166,718,794	4.76%	16,671,879
Trans Universal Holding Ltd	533,430,092	15.23%	53,343,009
Masyarakat (kurang 5%)	1,292,070,656	36.89%	129,207,066
Jumlah	3,502,495,679	100.00%	350,249,568



### 23. MODAL SAHAM (Notes : Dalam satuan Penuh) (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2006 sebagaimana dinyatakan akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.32 tanggal 12 Juni 2006 dan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) dengan suratnya No. S- 452/BL/2006, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui Penawaran Umum Terbatas III dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 670.396.680 Saham Biasa Atas Nama dan disertai penerbitan Waran Seri IV sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Setiap pemegang 20 saham lama berhak membeli 10 saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham dan setiap pembeli 10 saham baru akan diberikan 7 Waran Seri IV sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan. Setiap pemegang 1 Waran Seri IV berhak membeli 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 670.396.680 saham, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak/pemegang Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 670.363.760 saham. Adapun penawaran saham ini ditujukan untuk pendanaan bagi modal kerja.

Selama tahun 2007 jumlah saham yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta adalah sebesar 2.334.997.120, yang merupakan hasil dari Waran Seri IV sebanyak 323.840.000 lembar.

Pada tahun 2006, jumlah waran seri III yang telah dilaksanakan menjadi saham biasa adalah sebesar 46.200.000 waran. Waran seri III tersebut telah habis masa pelaksanaannya pada tanggal 27 Maret 2006 sehingga menjadi kadaluwarsa.

Jumlah waran seri IV yang di *exercise* selama tahun 2007 adalah sebesar 323.840.000 waran, sehingga waran seri IV yang tersisa adalah sebesar 145.437.676 lembar. Pada tahun 2006, jumlah waran seri III yang telah dilaksanakan menjadi saham biasa adalah sebesar 46.200.000 waran. Waran seri III tersebut telah habis masa pelaksanaannya pada tanggal 27 Maret 2006 sehingga menjadi kadaluwarsa. Jumlah waran seri IV yang di *exercise* selama tahun 2007 adalah sebesar 323.840.000 waran, sehingga waran seri IV yang tersisa adalah sebesar 145.437.676 lembar.

### 24. PENDAPATAN BUNGA

	30-Sep-09	30-Sep-08
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Jasa giro Bank Indonesia	-	1,796,680
Jasa giro bank lain	1,698	3,116
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	36,539,048	40,056,471
Call money	10,597,039	9,267,204
Deposito berjangka	-	566

**24. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)**

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Efek-efek		
Obligasi pemerintah	119,758,850	47,829,840
Obligasi bank	15,908,245	28,002,685
Obligasi non bank	31,558,304	36,799,394
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,527,097	4,082,766
Kredit		
Pinjaman tetap	91,021,637	75,957,557
Pinjaman rekening koran	56,252,290	38,044,092
Pinjaman tetap dengan angsuran	55,571,174	41,192,246
Pinjaman kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan channelling	30,137,547	39,753,076
Pinjaman multi guna	5,233,215	4,761,037
Lainnya	44,126	49,270
Provisi dan komisi	9,251,227	9,104,404
Jumlah	<u>463,401,498</u>	<u>376,700,404</u>

**25. BEBAN BUNGA**

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Simpanan dana pihak ketiga		
Jasa giro	6,162,576	9,183,647
Tabungan	12,780,259	7,834,323
Deposito berjangka	304,346,695	204,663,310
Obligasi yang diterbitkan	18,034,815	18,034,815
Obligasi subordinasi	18,750,000	18,750,000
Penempatan dari bank lain		
Call money	1,839,193	19,882,893
Deposito berjangka bank	2,992,569	642,573
Tabungan	354,703	-
Jasa giro bank	110,095	91,672
SBI reverse repo	4,294,363	2,118,541
Efek yang dijual dengan janji akan dibeli kembali	-	1,898
Lainnya	-	90,922
Premi Jaminan Dana Pihak Ketiga	6,036,003	5,240,565
Jumlah	<u>375,701,272</u>	<u>286,535,160</u>

**26. BEBAN PENYISIHAN ASET PRODUKTIF DAN ASET NON PRODUKTIF**

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Penempatan pada bank lain	2,463,676	(5,674,470)
Efek-efek	501,095	3,209,629
Efek yang dibeli dengan janji akan dijual kembali	-	311,898
Kredit	34,115,267	10,959,477
Penyertaan	35,434	-
Aktiva non produktif	361,097	-
Jumlah	<u>37,476,569</u>	<u>8,806,534</u>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Iklan dan promosi	2,734,484	2,574,607
Pemeliharaan dan perbaikan	3,858,965	5,103,388
Penyusutan	7,776,397	6,791,259
Sewa gedung	3,383,729	2,124,349
Listrik dan air	919,819	863,561
Telepon dan faksimili	2,515,824	2,515,640
Pengembangan teknologi	2,771,489	2,619,066
Barang cetakan dan alat tulis	722,547	1,146,020
Jasa profesional	482,889	702,335
Pendidikan dan pengembangan	518,110	477,652
Transportasi	145,657	211,841
Premi asuransi	453,818	558
Benda pos dan materai	52,505	93,894
Iuran-iuran	120,698	212,920
Biaya marketing	8,431,464	13,654,953
Biaya hadiah tabungan	99,068	-
Lainnya	576,222	852,667
Jumlah	<u>35,563,685</u>	<u>39,944,710</u>

## 28. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Gaji dan lembur	19,151,035	16,550,938
Honor Konsultan	429,351	424,941
Imbalan pasca kerja	753,475	802,950
THR dan bonus	4,931,179	3,194,401
Lainnya	890,330	582,824
Jumlah	<u>26,155,370</u>	<u>21,556,054</u>

## 29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aktiva tetap	95,934	134,064
Hasil sewa gedung	66,885	-
Beban denda	(37,415)	-
Lain-lain	172,043	193,534
Jumlah	<u>297,447</u>	<u>327,598</u>

## 30. IMBALAN PASCA KERJA

### Program Imbalan Pasca Kerja

Bank juga membukukan selisih imbalan pasca kerja menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dengan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 275 karyawan dan 145 karyawan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen masing-masing adalah PT. Rileos Pratama dan PT. Padma Radya Aktuaria.

### 30. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2009</u>	<u>30 September 2008</u>
Tingkat mortalita	100% TMI 2	100% TMI 2
Tingkat bunga diskonto	11,00%	11,00%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

### 31. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	<u>30-Sep-09</u> (dalam rupiah penuh)	<u>30-Sep-08</u> (dalam rupiah penuh)
<b>Laba Bersih</b>		
Laba bersih untuk perhitungan laba saham dasar	47,425,831,386	37,802,516,576
Laba bersih untuk perhitungan laba saham dilusian	47,425,831,386	37,802,516,576
<b>Jumlah Saham</b>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	3,502,495,680	2,730,543,080
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	4,274,448,280	3,506,406,932
Laba bersih per saham dasar	13.54	13.84
Laba bersih per saham dilusian	11.10	10.78

### 32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang merupakan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam- meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Kredit yang diberikan (catatan 9)		
Pemegang saham :		
- Sukmawati	-	992,000
- PT Victoria Sekuritas	-	13,204,000
Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif :		
- Suzanna Tanojo	23,283,000	25,771,732
Pihak lainnya :		
- Luciana Tanojo	5,004,000	5,591,000
Lainnya (dibawah Rp. 1 milyar)	<u>1,025,000</u>	<u>1,377,000</u>
Jumlah kredit yang diberikan	29,312,000	46,935,732
Penyisihan kerugian	-	-
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>29,312,000</u>	<u>46,935,732</u>

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
Simpanan (catatan 16)		
Giro :		
- Suzanna Tanojo	2,488,637	1,050,738
Tabungan :		
- Suzanna Tanojo	-	5,473,852
Deposito :		
- PT. Victoria Sekuritas	17,969,506	-
- Suzanna Tanojo	41,207,524	-
Lainnya (dibawah Rp. 1 milyar)	<u>3,916,890</u>	<u>61,650,192</u>
	<u>65,582,557</u>	<u>68,174,782</u>

### 32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa</u>	<u>Transaksi</u>
Perseorangan	Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Pejabat Eksekutif	- Kredit yang diberikan - Simpanan
Perusahaan	Pemegang saham	- Kredit yang diberikan - Simpanan

Tidak ada benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

### 33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-09</u>	<u>30-Sep-08</u>
<u>Kewajiban Komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	440,760,000	275,778,000
<u>Kontinjensi</u>		
<u>Tagihan Kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	20,710,000	13,087,000
Jumlah	20,710,000	13,087,000
<u>Kewajiban Kontinjensi</u>		
Penerbitan jaminan dalam bentuk Bank Garansi	27,370,000	30,872,000
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	(6,660,000)	(17,785,000)
Jumlah Kewajiban Komitmen - Kontinjensi - Bersih	447,420,000	293,563,000

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008. Bank tidak memiliki saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

#### **34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi L/C, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

Jaminan tersebut diatas berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Ketentuan program penjaminan yang terakhir adalah berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang berlaku hingga tanggal 21 Maret 2007. Pada tanggal 31 Desember 2007, 2006 dan 2005 Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar sampai periode 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 6.036.003 dan Rp. 5.240.565.

#### **35. MANAJEMEN RISIKO**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya terdapat risiko yang dihadapi Bank yang merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.

Untuk itu Bank melakukan *Integrated Risk Management* secara terpadu seperti adanya pengawasan aktif pengurus Bank, kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.



### 35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Selain komite tersebut, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), Komite Audit dan Komite Teknologi Sistem Informasi.

Semua Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. Bank telah menyampaikan *self assessment* profil risiko Bank ke Bank Indonesia posisi 31 Desember 2007 dengan hasil penilaian komposit *Moderate*.

#### Risiko kredit

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut :

- Penetapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Kredit;
- Penentuan limit-limit risiko kredit yang bisa ditolerir oleh Bank;
- Identifikasi risiko kredit yang melekat pada produk dan aktivitas Bank;
- Pengukuran risiko kredit sehingga diperoleh kebutuhan modal untuk menyerap risiko yang ada; dan
- Pemantauan dan pengendalian risiko kredit.

Pada periode 30 September 2009 dan 2008, pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga masih dalam batas maksimum pemberian kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Data-data pada tabel dibawah ini adalah Loan Concentration Bank yang menggambarkan pemberian pinjaman berdasarkan sektor ekonomi dan kelompok debitur.

Loans Concentration Bank berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut :

	30-Sep-09		30-Sep-08	
	Nominal	%	Nominal	%
Perdagangan, restoran dan hotel	441,032,491	17.50%	367,482,387	17.29%
Lembaga Pembiayaan	429,662,481	17.05%	144,541,020	6.80%
Industri	741,148,139	29.41%	439,099,068	20.66%
Kontraktor	44,853,684	1.78%	19,684,405	0.93%
Real Estate	126,730,846	5.03%	179,524,700	8.45%
Jasa-jasa sosial/masyarakat	43,509,533	1.73%	47,562,640	2.24%
Lain-lain	693,212,522	27.51%	927,319,211	43.63%
Jumlah	2,520,149,696	100.00%	2,125,213,431	100.00%

### 35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Loans Concentration Bank berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut :

	30-Sep-09		30-Sep-08	
	Nominal	%	Nominal	%
Komersial	2,307,002,608	91.54%	1,699,095,938	79.95%
Konsumer	213,147,088	8.46%	426,117,493	20.05%
Jumlah	2,520,149,696	100.00%	2,125,213,431	100.00%

#### Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam banking book maupun trading book. Risiko yang timbul dikaitkan dengan ketidakmampuan debitur dalam membayar kembali pokok maupun bunga pinjamannya yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Bank dan mempengaruhi tingkat kesehatan Bank.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran Asset & Liabilities Committee (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga kredit dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan Asset & Liabilities Management (ALMA) untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja treasury dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti :
  - Melakukan identifikasi risiko suku bunga yang berasal dari transaksi dan portfolio Bank pada surat-surat berharga;
  - Penetapan sistem pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan gap analysis atau duration analysis; dan
  - Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

#### Risiko Pasar

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasury dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR Bank pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 53,62% dan 52,36%.

### 35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan mismatch Aset dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah, untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Berikut adalah tabel analisa likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari Aset dan kewajiban Bank pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 :

Pos-Pos	Lain-lain	Periode 30 September 2009					Jumlah
		S/D 1 Bulan	> 1 Bulan s/d 3 Bulan	> 3 Bulan s/d 12 Bulan	> 1 Tahun s/d 5 Tahun	> 5 Tahun	
Kas	23,603,749	-	-	-	-	-	23,603,749
Giro pada Bank Indonesia	260,443,143	-	-	-	-	-	260,443,143
Giro pada bank lain	-	1,061,577	-	-	-	-	1,061,577
Penyisihan kerugian	(10,616)	-	-	-	-	-	(10,616)
Penempatan pada bank lain	-	252,298,917	-	-	-	-	252,298,917
Penyisihan kerugian	(2,448,502)	-	-	-	-	-	(2,448,502)
Efek-efek	-	131,767,000	9,909,000	2,999,000	49,933,000	2,825,586,193	3,020,194,193
Penyisihan kerugian	(9,816,102)	-	-	-	-	-	(9,816,102)
Efek yang dibeli dengan janji akan dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-
Kredit	-	76,391,000	271,548,000	158,164,000	932,047,027	1,081,999,669	2,520,149,696
Penyisihan kerugian	(106,177,026)	-	-	-	-	-	(106,177,026)
Penyertaan saham	-	60,469	-	-	-	-	60,469
Penyisihan kerugian	(5,000)	-	-	-	-	-	(5,000)
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>165,589,646</b>	<b>461,578,963</b>	<b>281,457,000</b>	<b>161,163,000</b>	<b>981,980,027</b>	<b>3,907,585,862</b>	<b>5,959,354,498</b>
Simpanan	-	3,315,144,000	821,810,000	369,384,522	185,472,000	-	4,691,810,522
Simpanan dari bank lain	-	379,789,000	33,516,336	351,000	1,000,000	-	414,656,336
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	400,000,000	-	400,000,000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>-</b>	<b>3,694,933,000</b>	<b>855,326,336</b>	<b>369,735,522</b>	<b>586,472,000</b>	<b>-</b>	<b>5,506,466,858</b>
<b>SELISIH</b>	<b>165,589,646</b>	<b>(3,233,354,037)</b>	<b>(573,869,336)</b>	<b>(208,572,522)</b>	<b>395,508,027</b>	<b>3,907,585,862</b>	<b>452,887,640</b>

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)  
 PT Bank Victoria International Tbk Dan Anak Perusahaan  
 Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008  
 (Dinyatakan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Pos-Pos	Lain-lain	Periode 30 September 2008					Jumlah
		S/D 1 Bulan	> 1 Bulan s/d 3 Bulan	> 3 Bulan s/d 12 Bulan	> 1 Tahun s/d 5 Tahun	> 5 Tahun	
Kas	23,139,647	-	-	-	-	-	23,139,647
Giro pada Bank Indonesia	368,000,000	-	-	-	-	-	368,000,000
Giro pada bank lain	-	2,899,776	-	-	-	-	2,899,776
Penyisihan kerugian	(23,577)	-	-	-	-	-	(23,577)
Penempatan pada bank lain	-	817,000,000	-	-	-	-	817,000,000
Penyisihan kerugian	(8,505,175)	-	-	-	-	(1,917,602,333)	(1,926,107,508)
Efek-efek	-	51,247,000	65,137,000	12,889,000	57,804,000	1,730,525,333	1,917,602,333
Penyisihan kerugian	(8,051,735)	-	-	-	-	-	(8,051,735)
Efek yang dibeli dengan janji akan dijual kembali	-	71,984,702	-	-	-	-	71,984,702
Penyisihan kerugian	(719,847)	-	-	-	-	-	(719,847)
Kredit	-	961,470,731	58,813,258	783,249,864	321,679,578	-	2,125,213,431
Penyisihan kerugian	(55,305,149)	-	-	-	-	-	(55,305,149)
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>318,534,165</b>	<b>1,904,602,209</b>	<b>123,950,258</b>	<b>796,138,864</b>	<b>379,483,578</b>	<b>(187,077,000)</b>	<b>3,335,632,074</b>
Simpanan	-	59,422,065	659,891	-	-	-	60,081,956
Simpanan dari bank lain	-	511,974,074	-	-	-	-	511,974,074
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	400,000,000	-	400,000,000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>-</b>	<b>571,396,139</b>	<b>659,891</b>	<b>-</b>	<b>400,000,000</b>	<b>-</b>	<b>972,056,030</b>
<b>SELISIH</b>	<b>318,534,165</b>	<b>1,333,206,070</b>	<b>123,290,367</b>	<b>796,138,864</b>	<b>(20,516,422)</b>	<b>(187,077,000)</b>	<b>2,363,576,044</b>

**36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank di Indonesia mempertahankan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%.

Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank diwajibkan untuk memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar, dengan masa peralihan 18 (delapan belas) bulan sejak ditetapkannya peraturan tersebut. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

**36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Lanjutan)**

	30-Sep-09	30-Sep-08
Komponen Modal		
A Modal Inti		
Modal disetor	350,249,568	233,499,712
Agio (disagio) saham	8,230,055	8,230,055
Cadangan umum dan tujuan	10,000,000	8,000,000
Laba tahun lalu setelah pajak (100%)	179,147,983	132,563,611
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	24,019,916	18,901,258
Jumlah Modal Inti	571,647,522	401,194,635
B Modal Pelengkap		
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	13,811,094
Cadangan umum penyesuaian penghapusan	35,441,113	34,281,017
Pinjaman subordinasi	100,000,000	140,006,000
Jumlah Modal Pelengkap	135,441,113	188,098,111
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap	707,088,635	706,042,603
Penyertaan (-/-)	(119,959,000)	(116,449,100)
Jumlah Modal	587,129,635	589,593,503
ATMR Kredit	2,835,289,000	2,742,481,348
ATMR Kredit dan Pasar	2,844,033,000	2,831,856,348
Rasio Kewajiban Modal Minimum Risiko Kredit	20.71%	21.50%
Rasio Kewajiban Modal Minimum Risiko Kredit dan Pasar	20.64%	20.82%

**37. HAK MINORITAS ATAS KEKAYAAN BERSIH ANAK PERUSAHAAN**

Hak Minoritas atas Kekayaan Bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30-Sep-09	30-Sep-08
Saldo awal	10,247	-
Pembelian anak perusahaan	-	8,860
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun berjalan	35,605	1,059
Jumlah	45,852	9,919

### 38. SEGMENT USAHA

Letak Geografis	30 September 2009				
	Aktiva	Kewajiban	Rekening Administratif	Pendapatan	Beban
Jakarta, Tangerang dan Bekasi	192,908,728	192,908,728	493,559	16,930,251	11,748,410
Bandung	3,473,942	3,473,942	1,335,182	624,278	1,202,650
Cirebon	2,033,324	2,033,324	22,623	868,137	825,472
Tegal	1,144,048	1,144,048	118,916	140,349	312,783
Denpasar	1,594,033	1,594,033	548,744	1,458,857	1,486,042
<b>Jumlah</b>	<b>201,154,075</b>	<b>201,154,075</b>	<b>2,519,024</b>	<b>20,021,872</b>	<b>15,575,357</b>

Letak Geografis	30 September 2008				
	Aktiva	Kewajiban	Rekening Administratif	Pendapatan	Beban
Jakarta, Tangerang dan Bekasi	209,977,284	209,977,284	13,391,172	14,405,002	10,292,620
Bandung	3,978,500	3,978,500	572,977	1,051,411	935,121
Cirebon	2,878,947	2,878,947	466,101	1,877,641	1,034,907
Tegal	1,169,675	1,169,675	117,897	232,971	336,454
Denpasar	1,300,251	1,300,251	336,328	1,626,178	1,298,112
<b>Jumlah</b>	<b>219,304,657</b>	<b>219,304,657</b>	<b>14,884,475</b>	<b>19,193,203</b>	<b>13,897,214</b>

### 39. INFORMASI TAMBAHAN LAINNYA

Rasio	30-Sep-09	30-Sep-08
Return On Asset (ROA)	1.55%	1.22%
Return On Equity (ROE)	12.87%	12.03%
Net Interest Margin (NIM)	2.35%	2.67%
NPL Gross	3.76%	2.40%
NPL Net	1.18%	0.31%

#### **40. STANDAR AKUNTASI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut :

- PSAK 13 (Revisi 2007) – Properti Investasi (berlakunya untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 16 (Revisi 2007) – Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 30 (Revisi 2007) – Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)

Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

#### **41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan revisi atas laporan keuangan ini sebanyak 69 halaman telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2009

